

Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak (Tela'ah Tafsir Al-Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab Dalam Surat Al-Insyirah Ayat 1-8)

Alya Nur Rahma¹, Rusydi², Suhendrik³

1. Mahasiswa PAI Universitas Wiralodra Indramayu, alyanurro7@gmail.com
2. Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu, hirusydi1955@gmail.com
3. Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu, karyagading14@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by Journal Islamic Pedagogia. This is an open access article under the CC BY License : (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : January 31, 2024
Accepted : March 5, 2024

Revised : February 28, 2024
Available online : March 30, 2024

How to Cite: Alya Nur Rahma, Rusydi, & Suhendrik. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak (Tela'ah Tafsir Al-Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab Dalam Surat Al-Insyirah Ayat 1-8). Journal Islamic Pedagogia, 4(1), 74–81. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v4i1.104>

Abstract : This journal comments on the values of moral education in surat al-Insyira verses 1-8. This research aims to find out the content of tafsir in surat al-Insyira verses 1-8. And to know the moral values contained in surat al-Insyira in the interpretation of al-mishbah by Muhammad Quraish Shihab. The type used in this research is library research (Library Research), with the primary source of tafsir al-Mishbah, with qualitative descriptive analysis techniques, by collecting data or materials related to the discussion and its problems, which are taken from sources library. The results of this research are moral values that should be applied in everyday life, especially schools. The results of the research show that the moral values contained in surat al-Insyira verses 1-8 include: The nature of sincerity, patience, and hard work.

Keywords : Al-Insyira, Value of Moral Education, Tafsir Al-Mishbah.

Abstrak : Jurnal ini mengulas tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam surat al- Insyirah ayat 1-8. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan tafsir dalam surat al-Insyirah ayat 1-8. Dan untuk mengetahui nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam surat al-Insyirah dalam tafsir al-mishbah karya Muhammad Quraish Shihab. Adapun jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (Library Research), dengan sumber primer tafsir al-Mishbah, dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, dengan cara mengumpulkan data atau bahan-bahan yang berkaitan dengan

pembahasan dan permasalahannya, yang diambil dari sumber-sumber kepustakaan. Adapun hasil dari penelitian ini adalah nilai-nilai akhlak yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama sekolah yang terdapat dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam surat al-Insyirah ayat 1-8 meliputi: Sifat ikhlas, sabar, dan kerja keras.

Kata Kunci : Al-Insyirah, Nilai Pendidikan Akhlak, Tafsir Al-Mishbah.

PENDAHULUAN

Sekarang manusia telah mengalami kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, di samping itu juga ada dampak negatifnya pada sikap hidup dan perilakunya baik sebagai manusia yang beragama ataupun sebagai manusia sosial dan individual.¹

Dampak negatif yang sangat berbahaya kepada kehidupan manusia dari kemajuan yang dialaminya, yaitu dengan adanya kecenderungan menganggap bahwa satu-satunya yang membahagiakan adalah materi. Sehingga manusia lebih mengejar materi, tanpa mengetahui nilai-nilai spiritual yang berfungsi untuk mengontrol dan memelihara akhlak manusia.²

Kurangnya perhatian orang tua juga dapat menjadi faktor lemahnya motivasi belajar pada anaknya. Orang tua menempati peran yang sangat penting sebagai motivator bagi pendidikan anak, karena secara tidak sadar apapun yang berasal dari orang tua baik sifat maupun sikap akan menjadi panutan anak begitu pula dalam masalah pendidikan anak. Saat ini, banyak orang tua yang kerap menyalahkan kenakalan anaknya kepada pihak sekolah. Padahal letak kesalahannya adalah kurangnya perhatian dan kasih sayang dari kedua orang tuanya. Kebanyakan orang tua tidak menyadari hal tersebut dikarenakan mereka sibuk bekerja dan beranggapan bahwa semua proses pembelajaran ditanggung oleh pihak sekolah.³

Oleh karena itu guru harus memotivasi siswanya. Salah satunya di dalam al-Qur'an ada banyak ayat-ayat yang bisa memotivasi siswa yang pesimis pada pendidikannya. Dan yang cocok dalam bahasan ini ada dalam surat al-Insyirah terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak terpuji yang harus di praktekkan oleh umat Islam terutama oleh peserta didik pada zaman sekarang. Adapun nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam surat al-Insyirah yaitu Ikhlas, Sabar, dan Kerja Keras.⁴

Di dalam al-Qur'an banyak ayat-ayat yang membahas tentang pendidikan akhlak, diantaranya firman Allah dalam surat al-Insyirah ayat 5- 6, yang artinya:

"Maka sesungguhnya di setiap kesulitan pasti ada kemudahan, sesungguhnya di setiap kesulitan pasti ada kemudahan".⁵

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan

¹ Mustofa, Akhlak tasawuf, (Bandung: CV Pustaka, 2014), 16

² Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2010), 298.

³ Kumparan.com

⁴ M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah, (Tangerang: Lentera Hati, 2005) 424

⁵ Gramedia, Al Quran Q.S. Al-Insyirah/94:5-6.

permasalahan yaitu: Pertama, Bagaimana kandungan tafsir dalam surat al- Insyirah ayat 1-8 dalam tafsir Al-mishbah karya Muhammad Quraish Shihab?. Kedua, Apa saja nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam surat al- Insyirah dalam tafsir Al-mishbah karya Muhammad Quraish Shihab?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka adanya tujuan penelitian yaitu: Pertama, Untuk mengetahui kandungan tafsir dalam surat al-Insyirah ayat 1-8. Kedua, Untuk mengetahui nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam surat al-Insyirah dalam tafsir Al-mishbah karya Muhammad Quraish Shihab.

METODE PENELITIAN

Peneliti memilih metode kualitatif karena menginginkan hasil penelitian yang mendalam dan menyeluruh atas peristiwa atau fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis yang menggunakan teknik analisis kajian melalui studi kepustakaan (Library Research). Penelitian kualitatif bisa dimaksudkan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan bukan angka.⁶

Yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu kajian tafsir al-mishbah mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam al-Qur'an surat al-Insyirah ayat 1-8. Nilai yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sifat-sifat atau hal-hal yang berguna bagi manusia terutama peserta didik yang terkandung pada ayat-ayat tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tafsir Surat Al-Insyirah Menurut M. Quraish Shihab

Kandungan tafsir dalam surat al-Insyirah ayat 1-8, sebagai berikut: Pada surat al-Insyirah ayat ke-1, Ada yang berpendapat bahwa ayat pertama di atas berbicara tentang pembedahan dada Nabi Muhammad yang menurut riwayat pernah dilakukan oleh para malaikat, baik dikala beliau remaja maupun beberapa saat sebelum beliau di Isra dan Miraj-kan. Pendapat ini antara lain dikemukakan oleh Mufasir an-Naisaburi.⁷

Pada ayat ke-2 Allah berkenan meringankan beban yang dipikul Nabi dalam menunaikan penyebaran risalah-Nya sehingga dengan mudah ia dapat menyebarkan kepada manusia. Dari riwayat ini jelas tidak ada keluh kesah menyangkut dakwah sehingga pendapat yang dikemukakan oleh Sayyid Quthub tidak beralasan.⁸

Pada ayat ke-3 bahwasanya beban tersebut ialah beban yang dipikul nabi Muhammad SAW. keringanan yang beliau peroleh sama dengan kandungan kata hada

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 15

⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* (Jakarta : Lentera Hari, 2002), 408

⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* (Jakarta : Lentera Hati, 2002), 411-412

dalam surah tersebut. Pendapat inilah hemat penulis yang paling tepat.⁹

Pada ayat ke-4 Dalam ayat ini, Allah menerangkan pula bahwa Dia mengangkat derajat Nabi-Nya, meninggikan kedudukannya dan memperbesar pengaruhnya. anugerah yang dilimpahkan itu merupakan kekhususan bagi beliau yang tidak diperoleh selain beliau.¹⁰

Pada ayat ke-5 dan ke-6, Allah mengungkapkan bahwa setiap ada kesulitan pasti ada kemudahan dan setiap kesempitan pasti ada jalan keluar, jika seseorang dalam menuntut sesuatu tetap berpegang pada kesabaran dan tawakkal kepada Tuhannya. Ini dibuktikan-Nya antara lain dengan contoh kongkret pada diri pribadi Nabi Muhammad SAW.¹¹

Pada ayat ke-7 Allah menerangkan jika engkau telah selesai mengurus berbagai kepentingan dunia dan semua kesibukannya, maka bersungguh-sungguhlah untuk menjalankan ibadah serta melangkahlah kepadanya dengan penuh semangat, dengan hati yang kosong lagi tulus, serta niat karena Allah.¹²

Pada ayat ke-8 Allah memberikan penekanan bahwa harapan hendaknya tertuju kepada Allah SWT. keinginan dan kecintaan dapat pula tertuju kepada selain Allah, itu semua tidak terlarang, tetapi kecendrungan hati dan kecintaan yang sifatnya mendalam dan besar, hendaknya hanya ditunjukkan kepada Allah semata.¹³

Analisis Nilai-Nilai Akhlak Dalam Surat al-Insyirah

Nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam surat al-Insyirah pada tafsir al-mishbah karya Muhammad Quraish Shihab adalah sebagai berikut:

1. Ikhlas

Pada ayat yang pertama merupakan ayat dalam bentuk istifham. ayat tersebut diawali dengan kata bukankah Kami telah melapangkan untukmu (Muhammad) dadamu. Ayat ini mengindikasikan terdapat sikap ikhlas yang tertera dari ayat tersebut. Lapang dada merupakan bahasa kiasan dari rasa ikhlas dari suatu peristiwa.

Ikhlas berasal dari kata khalasa artinya bersih atau murni . Dalam kamus bahasa Indonesia ikhlas artinya rela, sukarela, tulus.¹⁴ Menurut ikhlas artinya melakukan sesuatu dengan suka rela tanpa mengharapkan suatu imbalan.

Ikhlas adalah melakukan amal, baik perkataan, maupun perbuatan ditujukan untuk Allah SWT semata. Allah SWT dalam al-Quran memrintahkan kita untuk ikhlas dalam beribadah seperti dalam firman-Nya dalam QS Yunus 105 yang artinya :

⁹ M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah (Jakarta : Lentera Hati, 2002), 412-413

¹⁰ M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah (Jakarta : Lentera Hati, 2002), 414-417

¹¹ M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah (Jakarta : Lentera Hati, 2002), 416-417

¹² M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah (Jakarta : Lentera Hati, 2002), 416-417

¹³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* (Jakarta : Lentera Hati, 2002), 422

¹⁴ Eko Endarmoko, Tesaurus Bahasa Indonesia, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006),

“dan (aku telah diperintah): "Hadapkanlah mukamu kepada agama dengan tulus dan ikhlas dan janganlah kamu Termasuk orang-orang yang musyrik”

Oleh karena itu, bagi seorang muslim sejati makna ikhlas adalah ketika ia mengarahkan seluruh perkataan, perbuatan, dan jihadnya hanya untuk Allah mengharap ridha-Nya, dan kebaikan pahalanya tanpa melihat pada kekayaan dunia, tampilan, kedudukan, kemajuan atau kemunduran. Dan inilah yang terdapat dalam ayat ini, bahwa kita diperintahkan untuk selalu memiliki sifat ikhlas.

2. Sabar

Pada ayat ke 5 dan 6 memiliki arti yaitu sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan, kemudian diperkuat pada ayat ke enam yaitu Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Ayat ini mengindikasikan terdapat sikap sabar yang tertera dari ayat tersebut. Allah memberikan kita ujian berupa kesulitan supaya kita bersabar menghadapi cobaan yang Allah berikan. Hal ini menunjukkan bahwa bagaimanapun sulitnya, akhir setiap kesulitan adalah kemudahan, dari sini kita dapat mengambil pelajaran “Badai pastilah berlalu, yakni setelah kesulitan pasti ada jalan keluar” Asalkan kita mau bersabar dan memohon kepada-Nya. Sabar dalam bahasa Arab berarti *ash shobru* dan dalam bahasa Inggris berarti *patient*. Secara etimologi, sabar berarti teguh hati tanpa mengeluh ditimpa bencana. Yang dimaksud dengan sabar menurut pengertian Islam ialah tahan menderita sesuatu yang tidak disenangi dengan ridha dan ikhlas serta berserah diri kepada Allah.¹⁵

Menurut al-Asfahani, sabar adalah upaya menahan diri berdasarkan tuntutan segala sesuatu yang harus ditahan menurut pertimbangan akal dan agama, atau menahan diri dari segala sesuatu yang harus ditahan menurut pertimbangan akal dan agama.¹⁶

Sabar membentuk jiwa manusia menjadi kuat dan teguh tatkala menghadapi bencana (musibah). Jiwanya tidak bergoncang, tidak gelisah, tidak panik, tidak hilang keseimbangan. Hatinya tabah menghadapi bencana itu, tidak berubah pendiriannya. Tak ubahnya laksana batu karang ditengah lautan yang tidak bergeser sedikit juapun tatkala dipukul oleh ombak dan gelombang yang bergulung-gulung.¹⁷

Ummu Salamah, isteri Nabi SAW berkata : “Aku telah dengar Rasulullah saw bersabda. “Tidaklah seorang hamba ditimpa suatu musibah, lalu berkata, Sesungguhnya kami milik Allah dan sesungguhnya kepada-Nya kami kembali. Ya Allah berilah aku ganjaran atas musibah ini dan gantilah untukku yang baik darinya, “kecuali diberi oleh Allah ganjaran pahala atas musibah itu dan digantikan baginya

¹⁵ Azhrudin dan Hasanuddin, Pengantar Study Akhlak, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004),.228

¹⁶ Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, Tafsir al-Bayan, (Semarang : PT Pustaka Rizki Putra, 2002), 188

¹⁷ Azhrudin dan Hasanuddin, Pengantar Study Akhlak, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), 228

yang lebih baik daripadanya.”¹⁸

Artinya melalui ayat ini perintah kesabaran sudah sangatlah jelas. Janji Allah akan setiap kebahagiaan hamba-Nya setelah adanya kesulitan. Dengan demikian sebagai hamba-Nya untuk selalu sabar dalam setiap apapun yang terjadi.

3. Kerja Keras

Pada ayat ke 7 memiliki makna Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, Ayat ini mengindikasikan terdapat sikap kerja keras yang tertera dari ayat tersebut. Kerja keras merupakan suatu aktifitas yang dilakukan secara sungguh-sungguh, yang didalamnya tak lepas dari unsur ketekunan, keuletan, dan ketelitian, dengan adanya sifat tekun akan muncul optimis dalam diri seseorang untuk mencapai cita-citanya. Dengan adanya sifat ulet, manusia tidak akan mudah goyah dan putus asa dalam mengerjakan apa yang ia lakukan. Dan melakukan pekerjaan unsur teliti juga tidak boleh lepas dari dirinya, dengan sikap teliti maka apabila ada kesalahan atau kekurangan bisa segera dicarikan solusinya.

Allah SWT menjadikan semua yang ada di bumi sebagai lapangan untuk mencari rezeki atau kehidupan. Oleh karena itu, bertebaranlah dimuka bumi ini untuk mencari anugerah dari Allah SWT. Al-Qur'an menganjurkan manusia agar bersikap disiplin dan menggunakan waktu secara efektif dan efisien. Apabila seseorang ingin mengalami kesuksesan dalam kehidupannya, salah satu modal utama adalah memiliki kerja keras yang tinggi.

Islam sangat membenci umatnya yang hanya berpangku tangan menunggu belas kasihan orang lain. Islam tidak pernah membatasi pekerjaan seseorang yang penting halal.¹⁹

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT QS. Ar Ra'd 11 yang artinya :

“Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri “

Dengan demikian melalui ayat ini sebagai hamba-Nya yang bertaqwa maka hendaknya selalu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan setiap pekerjaan kita. Demikian apabila telah selesai atau suatu pekerjaan maka kembalilah untuk menyelesaikan pekerjaan lainnya dengan sungguh-sungguh.

KESIMPILAN

Setelah penulis membaca, mengkaji, dan menganalisis tentang nilai- nilai pendidikan akhlak yang terdapat di dalam Al-Qur'an surah Al-Insyirah ayat 1-8, penulis menyimpulkan bahwa ayat-ayat tersebut mengandung nilainilai pendidikan akhlak yang dapat diaplikasikan pada saat menuntut ilmu atau di sekolah, diantaranya ialah: Ikhlas, Sabar, dan Kerja keras.

¹⁸ Asma' Umar Hasan Fad'aq, Mengungkap Makna & Hikmah Sabar (Jakarta: PT.Lentera Basritama, 1999), 38

¹⁹ Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, Al Bayan Tafsir Penjelas Al-Quran (Semarang : PT Pustaka Rizki Putra, 2002), 84

Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam surat al-Insyirah ayat 1-8 ini merupakan hal yang sangat penting bagi dunia pendidikan dan jika kita pelajari dan memahami lebih dalam lagi tentang makna yang terkandung dalam surat al-Insyirah ayat 1-8 ini maka penulis yakin apa yang menjadi tujuan dari seorang pendidik akan segera tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Alfi Rahman Nasution. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Sibolangit. *Manajia: Journal of Education and Management*, 1(2), 77-86. <https://doi.org/10.58355/manajia.vii2.12>
- Asma' Umar Hasan Fad'aq, *Mengungkap Makna & Hikmah Sabar*, Jakarta: PT.Lentera Basritama, 1999.
- Azhrudin dan Hasanuddin, *Pengantar Study Akhlak*, Jakarta : Raja GrafindoPersada, 2004.
- Didik Himmawan, & Dewi Fitriani. (2023). Learning To Read And Write The Koran For Children In Sukasari Village, Arahon District, Indramayu Regency. *Manajia: Journal of Education and Management*, 1(2), 128-133. <https://doi.org/10.58355/manajia.vii2.17>
- Eko Endarmoko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Ginal Leby, Ibnu Rusydi, & Ibnudin. (2023). Learning the Science of Tajwid and Tahsin of the Koran in Tegalwirangrong Village, Kertasemaya District, Indramayu Regency. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(2), 40-45. <https://doi.org/10.58355/qwt.vii2.16>
- Hannah, & Didik Himmawan. (2023). Upaya Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Dengan Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Anak-Anak Di Desa Pranggong Kecamatan Arahon Kabupaten Indramayu. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(1), 15-22. <https://doi.org/10.58355/qwt.viii.10>
- Ibnu Rusydi, & Fitria Amalin Christia 'Nisa. (2023). Implementasi Mengaji Al-Qur'an Dengan Tajwid Dan Makhoriul Huruf Bagi Anak-Anak Desa Kedokanbunder Wetan Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 1(1), 7-13. <https://doi.org/10.58355/psy.viii.4>
- Iko Rizqonah, Ibnudin, & Ahmad Syathori. (2023). Increasing Prayer Ability for Children in Cibeber Village, Sukagumiwang District, Indramayu Regency. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(2), 70-76. <https://doi.org/10.58355/qwt.vii2.15>
- Khafiyah Muslihatun Nisa, Akhmad Mujani, & Abdul Aziz Romdhoni. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al Quran Di Desa Gunungsari Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten

- Indramayu. *Diplomasi* : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat, 1(1), 53-59. <https://doi.org/10.58355/dpl.viii.11>
- Muhamad Farhan, & Ibnu Rusydi. (2023). Pemberdayaan Anak-Anak Dan Santri Di Desa Tulungagung Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(1), 34-39. <https://doi.org/10.58355/qwt.viii.13>
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* Jakarta : Lentera Hati, 2002. Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Al Bayan Tafsir Penjelas Al-Quran*. Semarang : PT Pustaka Rizki Putra, 2002.
- Nunik, & Didik Himmawan. (2023). Bimbingan Menulis Kaligrafi Dan Menghafal Al-Quran Bagi Anak-Anak Desa Jayawinangun Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/10.58355/psy.viii.3>
- Mustofa, *Akhlak tasawuf*, Bandung: CV Pustaka, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), 15
- Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Tafsir al-Bayan*, Semarang : PTPustaka Rizki Putra, 2002.